

**PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KESEHATAN IBU DAN BAYI
MELALUI PENGELOLAAN KELAS IBU HAMIL****Febri Annisaa Nuurjannah¹, Illa Arinta^{2*}, Ardelia Pratiwi³, Anggi Putri Mutia
Sari⁴, Rismawati⁵**¹⁻⁵STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Email Korespondensi: illa_arinta@stikesrspadgs.ac.id

Disubmit: 22 Juli 2024

Diterima: 18 September 2024

Diterbitkan: 01 Oktober 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i10.16367>**ABSTRAK**

Ibu hamil selama masa kehamilan memerlukan pengetahuan tentang perawatan, pencegahan, komplikasi atau penyulit pada masa kehamilan serta kehamilan resiko tinggi. Pengenalan tanda bahaya komplikasi kehamilan merupakan upaya kesiapsiagaan ibu dan keluarga dalam menghadapi kejadian komplikasi sehingga dapat mencegah terjadinya kasus kematian ibu. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan kehamilan yaitu dengan Program Kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Pada setiap materi kelas ibu hamil yang akan disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil tetapi tetap mengutamakan materi pokok. Kegiatan kelas ibu dilakukan sebanyak 4 kali. Pada awal sebelum dimulai penyuluhan ibu hamil diberikan soal pretest untuk mengukur pemahaman ibu hamil tentang kesehatan ibu dan bayi, dilanjutkan dengan pemberian materi dan diskusi selama 100 menit kemudian selanjutnya melakukan evaluasi terhadap pemahaman ibu hamil setelah diberikan penyuluhan dengan memberikan soal post test dan terakhir dilakukan penilaian terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan bayi. Setelah mengikuti kelas ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku mengenai kehamilannya karena adanya interaksi dan tukar pengalaman antara peserta kelas ibu hamil dan peserta dengan fasilitatornya.

Kata Kunci: Kelas Ibu, Kelas Ibu hamil**ABSTRACT**

Pregnant women during pregnancy need knowledge about care, prevention, complications or complications during pregnancy and high-risk pregnancies. Recognizing the danger signs of pregnancy complications is an effort to prepare mothers and families in facing complications so that they can prevent cases of maternal death. One effort to increase mothers' knowledge about pregnancy health is with the Pregnant Mothers Class Program. Pregnant

women's classes are a means to learn together about health for pregnant women, in the form of face-to-face in groups which aims to increase mothers' knowledge and skills regarding pregnancy, pregnancy care, childbirth, postpartum care, newborn care, myths, infectious diseases, and birth certificate. In each class material for pregnant women that will be delivered is tailored to the needs and conditions of pregnant women but still prioritizes the main material. Mother's class activities were carried out 4 times. At the beginning, before the counseling begins, pregnant women are given pretest questions to measure pregnant women's understanding of maternal and baby health, followed by providing material and discussions for 100 minutes, then evaluating pregnant women's understanding after being given counseling by giving post-test questions and finally an assessment is carried out. towards increasing the knowledge and skills of pregnant women regarding maternal and baby health. After attending the class for pregnant women, it is hoped that they will be able to increase their knowledge, change their attitudes and behavior regarding pregnancy because of the interaction and exchange of experiences between the participants in the class for pregnant women and the participants and the facilitator.

Keywords: *Mother's Class, Pregnant Mother's Class*

1. PENDAHULUAN

Ibu hamil selama masa kehamilan memerlukan pengetahuan tentang perawatan, pencegahan, komplikasi atau penyulit pada masa kehamilan serta kehamilan resiko tinggi. Pengenalan tanda bahaya komplikasi kehamilan merupakan upaya kesiapsiagaan ibu dan keluarga dalam menghadapi kejadian komplikasi sehingga dapat mencegah terjadinya kasus kematian ibu. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan kehamilan yaitu dengan Program Kelas ibu hamil.

Pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa perinatal. Salah satu tujuan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah meningkatkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak. Ibu dan anak merupakan kelompok paling rentan terhadap masalah kesehatan yang seringkali berakhir dengan kematian. Ibu hamil diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kesehatan ibu dan anak meliputi masalah seputar kehamilan, persalinan dan perawatan bayi.

Kementerian Kesehatan menetapkan indikator persentase puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil sebesar 100%. Cakupan ini didapatkan dengan menghitung puskesmas yang telah melaksanakan dibandingkan dengan seluruh puskesmas di wilayah kabupaten/kota. Puskesmas dikatakan telah melaksanakan apabila telah melakukan kelas ibu hamil sebanyak 4 kali. Secara keseluruhan, sebesar 90,73% puskesmas di Indonesia telah melaksanakan kelas ibu hamil.

2. MASALAH

Pengetahuan yang rendah mengenai kesehatan ibu dan anak pada ibu hamil berdampak serius terhadap masalah kesakitan, dan kematian ibu dan bayi, hal ini ditandai dengan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)

Ibu hamil selama masa kehamilan memerlukan pengetahuan tentang perawatan, pencegahan, komplikasi atau penyulit pada masa kehamilan serta kehamilan resiko tinggi. Pengenalan tanda bahaya komplikasi kehamilan merupakan upaya kesiapsiagaan ibu dan keluarga dalam menghadapi kejadian komplikasi sehingga dapat mencegah terjadinya kasus kematian ibu. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan kehamilan yaitu dengan Program Kelas ibu hamil.

3. KAJIAN PUSTAKA

Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Pada setiap materi kelas ibu hamil yang akan disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil tetapi tetap mengutamakan materi pokok. Kelas ibu hamil sangat bermanfaat dalam memberikan pendidikan bagi ibu hamil agar dapat mempersiapkan persalinan yang aman dan dapat melakukan langkah pemantauan, pencegahan kesakitan dan kematian pada ibu hamil (Azhar et al., 2020 dan Pratami, 2021). Ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku mengenai kehamilannya karena adanya interaksi dan tukar pengalaman antara peserta kelas ibu hamil dan peserta dengan fasilitatornya.

4. METODE

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan pada kegiatan ini adalah pengajuan surat izin kepada puskesmas Kemayoran dilanjutkan dengan mendaftar semua ibu hamil yang ada di wilayah kerja, ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa jumlah ibu hamil, HPHT, TP dan umur kehamilannya sehingga dapat menentukan jumlah peserta yang akan mengikuti kelas ibu hamil. Selanjutnya mempersiapkan materi, alat bantu penyuluhan dan jadwal pelaksanaan. Metode yang dapat diberikan yaitu dengan menggunakan media lembar balik dan leaflet.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan di Puskesmas Kemayoran dilaksanakan pada kelas ibu hamil yang sudah menjadi program di Puskesmas Kemayoran. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan bayi. Pada awal sebelum dimulai penyuluhan ibu hamil diberikan soal pretest untuk mengukur pemahaman ibu hamil tentang kesehatan ibu dan bayi, dilanjutkan dengan pemberian materi

dan diskusi selama 100 menit kemudian selanjutnya melakukan evaluasi terhadap pemahaman ibu hamil setelah diberikan penyuluhan dengan memberikan soal post test dan terakhir dilakukan penilaian terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan bayi.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2024 pukul 09.00 WIB di Puskesmas Kecamatan Kemayoran. Penyuluhan dilakukan bersama bidan Puskesmas dengan harapan kegiatan ini tetap dapat dilakukan secara konsisten melalui program kelas ibu hamil.

b. Pembahasan

Kegiatan berjalan dengan lancar, ibu hamil di wilayah puskesmas kecamatan kemayoran dapat memahami penyuluhan yang telah dijelaskan. Pelaksanaan kelas ibu hamil, telah dilaksanakan mulai dari 9 Mei hingga 16 Juli 2024, yang dimulai pukul 09.00 WIB. Kelas ibu hamil dilakukan sebanyak 4 kali. Adapun topik pada setiap pertemuan yaitu Pemeriksaan Kehamilan Agar Ibu Dan Janin Sehat, Persalinan Aman, Nifas Nyaman, Ibu Selamat, Bayi Sehat, Pencegahan penyakit dan komplikasi kehamilan, serta persalinan dan nifas agar ibu dan bayi sehat. Pada setiap pertemuannya diikuti oleh 10 orang ibu hamil dengan. Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dibuka oleh CI Poli KIA, kemudian dilanjutkan dengan diberikan soal *pretest* untuk mengukur pemahaman ibu hamil tentang kesehatan ibu dan bayi. Setelah itu pemberian materi dan diskusi selama 100 menit dengan fasilitator dan dilakukan kembali evaluasi *posttest* terhadap pemahaman ibu hamil setelah diberikan edukasi untuk mengetahui penilaian terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan bayi.



Gambar 1. Kelas Ibu hamil di Puskesmas Kemayoran Tahun 2024

Setelah diberikan kelas ibu kepada ibu hamil mengenai topik Pemeriksaan Kehamilan Agar Ibu Dan Janin Sehat dan Persalinan Aman, Nifas Nyaman, Ibu Selamat, Bayi Sehat. Kemudian dilakukan Evaluasi dengan memberikan kembali soal post tes kepada ibu hamil untuk mengukur tingkat pemahaman yang dimiliki setelah diberikan kelas ibu.

Hasil evaluasi kegiatan diperoleh adanya Pengetahuan Dan Keterampilan Kesehatan Ibu Dan Bayi Melalui Pengelolaan Kelas Ibu Hamil 8-10 point, sehingga dapat diartikan peningkatan pemahaman mengalami kemajuan atau signifikan keberhasilan metode kelas ibu yang dilaksanakan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kelas Ibu hamil melibatkan mahasiswa, dosen dan bidan di puskesmas Kecamatan Kemayoran.

6. KESIMPULAN

Salah satu upaya Puskesmas Kecamatan Kemayoran untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan kehamilan yaitu dengan Program Kelas ibu hamil. Ibu hamil selama masa kehamilan memerlukan pengetahuan tentang perawatan, pencegahan, komplikasi atau penyulit pada masa kehamilan serta kehamilan resiko tinggi. Pengenalan tanda bahaya komplikasi kehamilan merupakan upaya kesiapsiagaan ibu dan keluarga dalam menghadapi kejadian komplikasi sehingga dapat mencegah terjadinya kasus kematian ibu. Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku mengenai kehamilannya karena adanya interaksi dan tukar pengalaman antara peserta kelas ibu hamil dan peserta dengan fasilitatornya. Kegiatan ini tidak saja menjadi program puskesmas akan tetapi perlu adanya kerja sama antara institusi pendidikan dengan sektor kesehatan berkolaborasi bersama dalam melakukan kegiatan peningkatan pengetahuan ibu hamil diwilayah Puskesmas Kecamatan Kemayoran.

Saran

Pada dasarnya pelaksanaan kelas ibu hamil merupakan bentuk intervensi yang dilakukan petugas kesehatan dengan buku KIA yang menjadi referensi utamanya, kelas ibu hamil dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pendekatan belajar orang dewasa (BOD), metode yang digunakan pendekatan belajar orang dewasa adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktik, curah pendapat, penugasan, stimulasi diharapkan mampu mengoptimalkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu

hamil beserta suami dan anggota keluarga yang lain mengenai kehamilan dan perawatan bayi baru lahir. agar kegiatan ini dapat berlanjut maka disusun rencana tahapan berikutnya yaitu mengadakan kerjasama kembali dengan Puskesmas Kemayoran dalam kegiatan pengelolaan kelas ibu hamil sebagai bentuk kegiatan yang rutin agar adanya interaksi dan tukar pengalaman antara peserta kelas ibu hamil dan peserta dengan fasilitatornya dan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku mengenai kehamilannya karena

7. DAFTAR PUSTAKA

- Departemen, Kesehatan. (2009). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI. (2011).
- Depkes RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 97 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual. Kemenkes RI. Jakarta.
- Infodatin. Jakarta : Pusat Data dan Informasi
Gambaran Umum Puskesmas Kecamatan Kemayoran,
<https://puskesmaskemayoran.net/>
- Kemenkes RI. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. (2014). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Kemenkes RI. Jakarta